

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka, pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Terutama berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dari keenam guru PMP yang menjadi responden hanya satu orang guru saja yang kurang menguasai materi. Jadi hasil penelitian mendeskripsikan bahwa hanya guru Hr saja yang kurang menguasai materi pada saat mengajar sedangkan guru Ps, Nl, Dw, Md dan Hz menguasai materi pelajaran Pendidikan Moral Pancasila.
2. Sumber pengajaran yang dimanfaatkan oleh guru berkisar pada sumber-sumber pokok saja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa: guru-guru PMP masih kurang memanfaatkan bersumber lain yang berkaitan dengan pengajaran PMP dan pendidikan moral pada umumnya.
3. Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa pembuatan perencanaan pengajaran telah dilakukan oleh guru hanya sebagai tuntutan administrasi sekolah dan dibuat secara bersama-sama dengan teman sejawat. Akan tetapi perencanaan tersebut tidak dilaksanakan sepenuhnya pada pelaksanaan PBM.

4. Hasil penelitian mendiskripsikan penggunaan metode mengajar lebih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga komunikasi pengajaran hanya komunikasi dua arah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru-guru PMP belum menggunakan variasi metode pendidikan nilai-moral dalam rangka membina nilai-moral para siswa.
5. Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa pola mengajar yang dilakukan guru lebih bersifat pemberian pengetahuan tentang Pancasila dan lebih berorientasi pada pencapaian hasil berupa angka dari pada pembinaan nilai moral. Dengan demikian dapat dikatakan suasana dan situasi pengajaran kurang mengarah pada pembinaan dan pembentukan sikap siswa. Dengan demikian tujuan Pendidikan Moral Pancasila belum sepenuhnya tercapai.
6. Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa guru PMP mempunyai latar belakang pendidikan keguruan yang masih erat kaitannya dengan bidang studi yang diajarkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru PMP memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang studi yang diajarkannya. Namun di dalam pelaksanaannya tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.
7. Kegiatan yang diikuti oleh guru dalam rangka menunjang kemampuan melaksanakan tugas mengajar PMP, salah satu yang pokok adalah kegiatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa

kegiatan ini belum memberikan dampak yang positif bagi peningkatan mutu guru dalam mengajarkan Pendidikan Moral Pancasila. Demikian pula perolehan dari penataran yang telah diikuti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baik kegiatan pada MGMP maupun perolehan dari penataran belum banyak berperan bagi kemajuan guru dalam membina-kan nilai-moral melalui pengajaran di kelas.

8. Dari kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa: pengelolaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru-guru PMP dalam rangka membina-kan nilai-moral Pancasila kepada siswa SMA Negeri di Kotamadia Bengkulu, belum dilaksanakan sebagaimana mestinya pendidikan nilai-moral. Jadi dapat dikatakan bahwa PMP yang dilaksanakan tersebut belum sampai pada pembinaan nilai moral.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka, pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diperlukan. Rekomendasi tersebut berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa masih perlu pe-mantapan kembali kemampuan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu segogyanya:

a. Calon guru PMP diberi bekal tentang konsep-konsep

- pendidikan nilai, metode pendidikan nilai. Sedangkan bagi para guru yang telah melaksanakan tugasnya diberikan penyegaran pengetahuan tentang pendidikan nilai-moral, konsep-konsep pendidikan nilai, hakekat pendidikan nilai. Bagaimana membuat perencanaan satuan pelajaran yang sesuai bagi pengajaran PMP, membuka pelajaran dengan sempurna. Bagaimana menerapkan metode pendidikan nilai-moral yang sesuai, penyajian yang bervariasi, mengakhiri pelajaran secara utuh, mengadakan evaluasi yang sesuai dengan perumusan tujuan intruksional. Baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses belajar mengajar.
- b. Menyelenggarakan seminar yang menghadirkan para sumber yang kompeten dalam pendidikan nilai-moral, tokoh-tokoh pendidikan baik dari Depdikbud ataupun dari Perguruan Tinggi yang relevan. Menyelenggarakan penataran yang dikelola secara tepat guna, melaksanakan MGMP secara profesional. Melalui cara demikian diharapkan guru-guru akan lebih mampu melaksanakan pembinaan nilai-moral Pancasila melalui kegiatan belajar mengajar.
- c. Karena pengajaran PMP menyangkut pembinaan sikap dan penanaman nilai dan moral maka, tugas mengajarkan PMP ini sebaiknya diberikan kepada guru yang lebih matang dalam pengalaman mengajarkan PMP dan berlatar belakang pendidikan yang relevan.

2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Moral Pancasila (Guru)

Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa guru dalam melaksanakan pengajaran PMP kurang mengacu kepada pembinaan nilai-moral bagi siswa. Untuk itu seyogyanya :

- a. Guru-guru lebih memperluas wawasan pengetahuannya dalam bidang pendidikan nilai-moral, meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengadakan penyempurnaan-penyempurnaan pada setiap pengajaran yang telah dilakukan.
- b. Menilai kembali proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dengan jalan menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan pengajaran pendidikan nilai-moral.
- c. Mengadakan diskusi antar guru PMP untuk menimba pengalaman dan pengetahuan dari guru-guru senior, melakukan pembinaan nilai-moral Pancasila secara sungguh-sungguh. Menunjukkan sikap yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan kepada siswa, dapat menjadi teladan bagi para siswa.
- d. Menerapkan sistem *tut wuri handayani*, *ing madya mangun karsa*, *ing ngarsa sung tulada* dalam pendidikan dan pengajaran secara nyata. Dengan cara yang demikian diharapkan guru-guru akan lebih mampu melaksanakan pembinaan nilai moral Pancasila bagi siswanya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kegiatan pemantauan dan pengawasan secara terprogram perlu dilakukan, khususnya berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diskusi dengan guru PMP atau mengadakan seminar sehari di sekolah pada hari yang tidak digunakan untuk tugas. Dengan jalan menghadirkan nara sumber yang ada di lingkungan sekolah, mengadakan sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan guru dalam rangka menambah pengetahuan dan menyegarkan pengetahuan yang telah dimiliki. Menciptakan iklim lingkungan yang menunjang pembinaan nilai-moral Pancasila di sekolah.

4. Rekomendasi Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Karena penelitian ini hanya difokuskan pada penampilan guru pada saat mengajar, sudah pasti masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu memungkinkan adanya penelitian lebih lanjut dengan fokus pembinaan nilai-moral kepada siswa, baik pada kegiatan di kelas maupun di luar kelas, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

ABSTRAKSI

Penelitian yang diberi topik "PENAMPILAN GURU PMP DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DALAM RANGKA MEMBINA NILAI-MORAL PANCASILA DI SMA NEGRI KOTA MADIA BENGKULU" ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh: Gambaran tentang pelaksanaan pendidikan dan pembinaan moral Pancasila terhadap siswa SMA Negeri Kota Madia Bengkulu, gambaran penampilan guru bidang studi PMP dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas dalam rangka membina nilai-moral Pancasila siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar dalam rangka membina nilai-moral Pancasila sesuai dengan tujuan PMP.

Metode yang digunakan pada penelitian ini, adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Responden penelitian ini adalah guru-guru PMP di SMA Negeri Kota Madia Bengkulu, yaitu dari SMA Negeri I sampai SMA Negeri V dan SMA Negeri Pagar Dewa.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah: Pengelolaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru-guru PMP dalam rangka membina nilai-moral Pancasila kepada siswa, belum dilaksanakan sebagaimana mestinya pendidikan nilai-moral.